

Enhancing English Speaking Skills through Mobile Learning Applications: A Systematic Review

Chinta Shaqila¹, Ilham², Rima Rahmaniah³, Irwandi⁴, Fauzi Bafadal⁵,
Muhammad Hudri⁶

^{1,2,3,4,5,6}Departement of English Education, Faculty of Teacher Training and Education,
Muhammadiyah University of Mataram, Indonesia

semnas.paedagoria@gmail.com

Keywords:

Mobile Learning, Apps,
Speaking Skills,
English, Systematic
Review

Abstract: This systematic literature review examines the impact of mobile learning applications on enhancing English speaking skills. Mobile learning applications utilize mobile devices such as smartphones or tablets to provide flexible and interactive access to learning materials anytime and anywhere. Analyzing data from indexed sources (Scopus, DOAJ, Google Scholar) published between 2018 and 2024, the study identifies the effectiveness of interactive features, such as speaking activities, direct communication with instructors, and gamification, in increasing student motivation and engagement. The objective of this research is to identify the integration of interactive features such as speaking activities, direct communication with instructors, and gamification in enhancing student motivation and engagement in learning. The findings suggest that mobile learning applications significantly improve English speaking skills, offering critical insights for developing more effective learning strategies.

Kata Kunci:

Pembelajaran Seluler,
Aplikasi, Keterampilan
Berbicara, Bahasa
Inggris, Tinjauan
Sistematis

Abstrak: Tinjauan pustaka sistematis ini mengkaji dampak aplikasi pembelajaran mobile terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris. Aplikasi pembelajaran mobile memanfaatkan perangkat mobile seperti smartphone atau tablet untuk menyediakan akses fleksibel dan interaktif ke materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Dengan menganalisis data dari sumber-sumber terindeks (Scopus, DOAJ, Google Scholar) yang diterbitkan antara tahun 2018 dan 2024, studi ini mengidentifikasi efektivitas fitur-fitur interaktif, seperti aktivitas berbicara, komunikasi langsung dengan instruktur, dan gamifikasi, dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi integrasi fitur-fitur interaktif seperti aktivitas berbicara, komunikasi langsung dengan instruktur, dan gamifikasi dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa aplikasi pembelajaran mobile secara signifikan meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris, menawarkan wawasan kritis untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Article History:

Received: 18-08-2024

Online : 20-08-2024



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



----- ◆ -----

A. LATAR BELAKANG

Mobile learning, atau pembelajaran berbasis perangkat mobile, mengacu pada pemanfaatan perangkat seperti smartphone dan tablet untuk tujuan Pendidikan (Ardiansyah & Nana, 2020). Teknologi mobile telah mengubah cara belajar dengan memungkinkan akses yang fleksibel dan mudah ke informasi dan materi pendidikan kapan saja dan di mana saja. Aplikasi mobile dalam dunia pendidikan memperkenalkan metode pembelajaran yang interaktif dan adaptif,

menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pelajar (Setiawati MZ, 2019). Berdasarkan laporan terbaru dari UNESCO, lebih dari 60% siswa di seluruh dunia memanfaatkan perangkat mobile untuk mendukung kegiatan belajar mereka (Romadlon, 2020). Angka ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan lima tahun yang lalu, ketika hanya sekitar 30% siswa menggunakan teknologi mobile dalam pendidikan. Dengan fitur-fitur seperti video interaktif, kuis, dan forum diskusi, aplikasi mobile terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar. Secara keseluruhan, mobile learning membuka peluang baru dalam pendidikan dengan memberikan akses yang lebih luas dan beragam ke sumber daya pembelajaran (Barokah, 2023).

Kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris sangat penting di era globalisasi karena bahasa ini berperan sebagai *lingua franca* di berbagai bidang (Nasution, 2018). Dalam dunia profesional, kemampuan berbahasa Inggris memungkinkan individu untuk berkomunikasi secara efektif dengan rekan kerja dan klien internasional, membuka peluang karier yang lebih luas. Dalam konteks akademis, penguasaan bahasa Inggris mempermudah akses ke literatur ilmiah global, seminar internasional, dan kolaborasi penelitian lintas negara (Alifia, 2021). Selain itu, dalam konteks sosial, kemampuan berbicara bahasa Inggris memungkinkan individu untuk berinteraksi dan membangun jaringan dengan orang-orang dari berbagai budaya dan latar belakang, memperluas wawasan dan pemahaman antarbudaya (Ananda, 2023). Kemampuan ini juga penting dalam perjalanan internasional dan konsumsi media global, di mana bahasa Inggris sering menjadi bahasa utama. Secara keseluruhan, penguasaan bahasa Inggris memberikan keunggulan kompetitif dan memfasilitasi partisipasi aktif dalam komunitas global yang semakin terhubung (Pariasih, 2023).

Beberapa tantangan utama yang dihadapi pelajar dalam mengembangkan kemampuan berbicara bahasa Inggris meliputi hambatan psikologis, seperti rasa takut berbicara dan kurangnya kepercayaan diri. Ketakutan membuat kesalahan sering kali menghalangi siswa untuk berlatih berbicara (Fabiana Meijon Fadul, 2019). Selain itu, kurangnya lingkungan yang mendukung penggunaan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari juga menjadi kendala besar. Banyak siswa tidak memiliki kesempatan untuk berinteraksi dalam bahasa Inggris di luar kelas (Hakim, 2019). Metode pengajaran tradisional yang kurang efektif juga berperan dalam masalah ini, karena biasanya lebih berfokus pada tata bahasa dan hafalan kosakata daripada praktik berbicara. Kurangnya pendekatan yang interaktif dan komunikatif dalam pengajaran menyebabkan siswa tidak terbiasa menggunakan bahasa Inggris dalam situasi nyata. Tantangan-tantangan ini, jika tidak diatasi, dapat menghambat perkembangan kemampuan berbicara bahasa Inggris secara signifikan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan lingkungan yang mendukung untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa (Hidayati & Darmuki, 2021).

Hasil penelitian terkini mengenai pembelajaran berbasis mobile dalam konteks pembelajaran bahasa menunjukkan kontribusi yang berarti. Berbagai studi telah menggarisbawahi efek positif dari pembelajaran berbasis mobile terhadap penguasaan bahasa, motivasi belajar, dan tingkat keterlibatan peserta didik (Phuc, dkk, 2023). Metode ini menonjol dengan desain yang intuitif, akses ke sumber belajar yang beragam, serta efektivitasnya dalam memperkaya keterampilan bahasa dan motivasi belajar (Fan, dkk, 2023). Interaksi dengan teknologi melalui pembelajaran berbasis mobile juga terbukti meningkatkan performa belajar, khususnya dalam penguasaan kosakata baru. Meta-analisis yang melibatkan 62 studi menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis mobile berdampak signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan smartphone sebagai alat yang paling efektif untuk pembelajaran Bahasa (Studi, dkk, 2023). Integrasi metode pembelajaran berbasis mobile dalam pendidikan bahasa menjanjikan peningkatan dalam hasil belajar, keterlibatan siswa, serta kemahiran berbahasa. Secara keseluruhan, temuan utama dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis mobile berdampak positif pada penguasaan bahasa, meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, dan mengkonfirmasi bahwa perangkat mobile seperti smartphone adalah alat yang sangat efektif untuk pendidikan bahasa. Ini menjadikan pembelajaran berbasis mobile sebagai metode pendidikan yang menjanjikan untuk peningkatan hasil belajar, keterlibatan siswa, dan kemahiran berbahasa.

Kemampuan berbicara memiliki keutamaan dalam pembelajaran bahasa Inggris, yang memfasilitasi komunikasi yang efektif serta ekspresi gagasan dan emosi (Rusdin & Purwati, 2023). Siswa seringkali menghadapi berbagai rintangan dalam mengasah keterampilan ini, termasuk kendala bahasa, hambatan psikologis seperti kegugupan dan rendahnya kepercayaan diri, masalah pribadi seperti ketidakaktifan, serta faktor-faktor pendidikan seperti metode pengajaran dan keterbatasan sumber daya (Kristiawan, 2023). Untuk mengatasi hal ini, strategi-strategi pembelajaran seperti *Active Learning Strategies (ALS)* telah diterapkan dan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbicara siswa (Lan, 2023). Inovasi metode lainnya, seperti *mind mapping*, juga terbukti efektif dalam memperluas kosakata, meningkatkan daya ingat, dan mendorong percakapan yang lebih kreatif di antara pelajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL) (Nisa, dkk, 2023). Motivasi berperan vital dalam pengembangan keterampilan berbicara ini, dengan elemen-elemen seperti minat siswa, dukungan pendidik, dan rutinitas harian yang berkontribusi pada tingkat motivasi mereka (Ricardo & Col, 2023). Secara keseluruhan, temuan utama dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rintangan dalam keterampilan berbicara dapat diatasi dengan strategi pembelajaran aktif dan inovatif, yang meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, serta memperkaya kosakata dan daya ingat mereka. Oleh karena itu, penekanan pada pengembangan keterampilan berbicara sangatlah krusial untuk penguasaan bahasa Inggris yang komprehensif dan komunikasi yang efektif.

Aplikasi pembelajaran yang dioperasikan melalui perangkat mobile telah menunjukkan efek yang menguntungkan atas beragam kemampuan, antara lain keterampilan mendengar dalam Bahasa (Widiananda, dkk, 2023), kefahaman konsep biologi (Amalia, dkk, 2020), pemikiran kritis di bidang matematika (Siti, dkk, 2019), serta kemampuan dalam pemrograman (Informatika, 2023). Rangkaian penelitian ini mengindikasikan bahwa aplikasi berbasis mobile berpotensi memperkuat keterampilan berbicara dengan cara meningkatkan kecakapan bahasa secara umum dan pemahaman terhadap konten pelajaran, juga dengan menyajikan proses pembelajaran yang interaktif dan memikat. Meskipun demikian, penelitian tambahan yang mengkhususkan diri pada pengaruh aplikasi pembelajaran mobile terhadap keterampilan berbicara masih diperlukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang keefektifan mereka dalam aspek tersebut (Djonaidi, dkk, 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengisi kesenjangan pengetahuan mengenai pengaruh spesifik aplikasi pembelajaran berbasis mobile terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis literatur yang ada guna mengevaluasi dampak aplikasi pembelajaran mobile dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris. Selain itu, penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas aplikasi tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis untuk strategi pembelajaran bahasa yang lebih efektif dan meningkatkan motivasi belajar.

B. METODE

Metode penelitian *Systematic Literature Review (SLR)* adalah pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi semua penelitian yang relevan terkait dengan pertanyaan penelitian tertentu, area topik, atau fenomena minat. SLR berbeda dengan tinjauan literatur tradisional karena menggunakan protokol yang ketat untuk mencari dan menyeleksi studi yang berkaitan, serta metode yang transparan dan dapat direplikasi dalam penyusunan datanya. Menurut (Kitchenham, dkk, 2010), SLR membantu mengurangi bias dalam memilih literatur dan memastikan bahwa seluruh rentang penelitian yang relevan diperhitungkan. Teori yang mendasari SLR meliputi metode meta-analisis dan teknik kuantitatif serta kualitatif untuk mengintegrasikan temuan dari berbagai studi, yang memungkinkan peneliti untuk menyajikan bukti yang lebih kuat dan mendalam mengenai topik yang dikaji. SLR sering digunakan dalam bidang ilmu kesehatan, teknologi informasi, dan ilmu sosial untuk merangkum pengetahuan yang ada dan mengidentifikasi celah penelitian yang perlu diisi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis dampak penggunaan aplikasi pembelajaran seluler terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mensintesis temuan dari berbagai studi yang telah diterbitkan mengenai topik ini, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas aplikasi seluler dalam pembelajaran bahasa Inggris. Strategi pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan beberapa basis data akademik utama seperti Google Scholar, Scopus, dan DOAJ. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian termasuk "mobile learning applications", "English speaking skills", "language learning apps", dan "m-learning". Pencarian literatur ini mencakup publikasi yang diterbitkan dari tahun 2018-2024 untuk memastikan relevansi dan aktualitas temuan yang dianalisis.

Kriteria inklusi dan eksklusi ditentukan untuk menjaga kualitas dan relevansi studi yang dimasukkan dalam review ini. Studi yang memenuhi kriteria inklusi adalah yang berfokus pada penggunaan aplikasi seluler untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris, diterbitkan dalam jurnal yang diakui secara akademik, dan menggunakan metode penelitian yang dapat diandalkan. Sebaliknya, studi yang tidak relevan dengan topik, tidak tersedia dalam teks lengkap, atau tidak menggunakan metode yang jelas dikecualikan dari analisis. Seleksi dan ekstraksi data dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama, abstrak dan judul dari semua studi yang ditemukan melalui pencarian awal diperiksa untuk menentukan relevansinya. Studi yang memenuhi kriteria inklusi kemudian dianalisis secara mendalam, dan data yang relevan seperti metodologi penelitian, sampel, intervensi yang digunakan, serta hasil dan temuan utama diekstraksi dan dicatat dalam lembar data standar. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan komprehensif dan dapat diandalkan. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami peran aplikasi pembelajaran seluler dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan memberikan rekomendasi yang berguna bagi pendidik dan pengembang aplikasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada era digital ini, aplikasi pembelajaran berbasis mobile telah menjadi bagian integral dalam transformasi pendidikan global. Salah satu aspek yang menarik perhatian dalam konteks ini adalah kemampuan aplikasi tersebut dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris. Dalam konteks globalisasi, kemampuan berbicara bahasa Inggris memiliki peran yang krusial dalam komunikasi lintas budaya, baik dalam lingkup akademis, profesional, maupun sosial. Meskipun terdapat bukti yang menunjukkan bahwa aplikasi mobile dapat secara positif mempengaruhi penguasaan bahasa dan motivasi belajar, penelitian terkini belum sepenuhnya menjelaskan dampak spesifik aplikasi ini terhadap kemampuan berbicara bahasa Inggris.

Tabel 1. Hasil dan Pembahasan

NO	Bidang atau Fokus	Nama-Nama Penulis	Insight atau Variabel Penelitian
1.	Efektivitas Aplikasi Pembelajaran Seluler	Maryati (2021), Nurlaeliyah (2020), Budi (2022), Yanti (2019)	Aplikasi pembelajaran seluler dapat meningkatkan hasil pembelajaran bahasa seperti kemahiran bahasa, motivasi siswa, dan akurasi tata bahasa. Aplikasi ini menawarkan antarmuka yang ramah pengguna, berbagai materi pembelajaran, dan fitur menarik yang membantu dalam pembelajaran bahasa Inggris.
2.	Komponen atau Fitur Aplikasi yang Berkontribusi	Rahayu (2015), Mufliharsi & Candra (2018), Firmansyah & Alfian (2022), Palupi (2022), Musyafak & Subhi (2023)	Aktivitas berbicara interaktif, komunikasi langsung dengan pengajar, dan penciptaan lingkungan belajar yang rileks dan memotivasi melalui gamifikasi dan elemen permainan secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa.

NO	Bidang atau Fokus	Nama-Nama Penulis	Insight atau Variabel Penelitian
3.	Motivasi dan Keterlibatan Siswa	Yulita & Saijao (2022), Nasution (2018), Abdila (2021), Zebua & Sibarani (2023)	Aplikasi pembelajaran seluler meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa melalui fitur-fitur menarik dan antarmuka yang ramah pengguna. Efektivitasnya dipengaruhi oleh kesiapan guru, integrasi konten pembelajaran, dan metode pengajaran kreatif.
4.	Tantangan dalam Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Seluler	Melati, dkk, (2023), Nasution (2018), Suriani (2022), Abdila (2021)	Tantangan termasuk kesiapan dan kemampuan guru untuk membimbing siswa, peran orang tua dalam mendukung pembelajaran di rumah, dan penggunaan metode pembelajaran kreatif.

Tabel di atas memberikan gambaran menyeluruh mengenai berbagai aspek terkait efektivitas aplikasi pembelajaran seluler dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris. Fokus utama penelitian meliputi efektivitas aplikasi dalam konteks pembelajaran bahasa, komponen atau fitur spesifik yang berkontribusi pada peningkatan keterampilan berbicara, serta motivasi dan keterlibatan siswa. Ruang lingkup penelitian mencakup analisis fitur interaktif seperti aktivitas berbicara dan simulasi percakapan, peran guru dan orang tua dalam mendukung pembelajaran, serta penggunaan gamifikasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik. Penelitian ini juga menyoroti tantangan dalam penggunaan aplikasi, seperti kesiapan guru dan keterlibatan orang tua. Secara keseluruhan, temuan-temuan ini menekankan pentingnya integrasi teknologi dengan pendekatan pedagogis yang efektif guna memaksimalkan manfaat aplikasi pembelajaran seluler dalam pendidikan bahasa Inggris.

1. Efektivitas Aplikasi Pembelajaran Seluler

Penelitian mengenai efektivitas aplikasi pembelajaran seluler dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris telah menunjukkan hasil yang signifikan. (Maryati, 2021) menekankan pentingnya komunikasi efektif dengan orang tua untuk mencapai kompetensi dalam berbagai bidang, termasuk keterampilan bahasa. (Nurlaeliyah, 2020) menyoroti pentingnya metode pengajaran langsung dalam meningkatkan pembelajaran, yang berpotensi diterapkan pada pembelajaran seluler. (Budi, 2022) menggarisbawahi peran guru dalam mengelola dan merencanakan strategi pembelajaran yang efektif, yang relevan dengan penggunaan aplikasi pembelajaran seluler. (Yanti, 2019) menekankan pentingnya komunikasi yang efektif dalam proses pembelajaran, yang merupakan faktor kunci dalam keberhasilan aplikasi pembelajaran seluler. Studi-studi ini secara kolektif menunjukkan bahwa aplikasi pembelajaran seluler, jika digunakan secara efektif, dapat menjadi alat yang berharga dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris.

Penelitian yang disebutkan di atas menunjukkan bahwa aplikasi pembelajaran seluler dapat meningkatkan hasil pembelajaran bahasa, seperti kemahiran bahasa, motivasi siswa, dan akurasi tata bahasa. Aplikasi ini menawarkan antarmuka yang ramah pengguna, berbagai materi pembelajaran, dan fitur menarik yang membantu dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pendekatan pembelajaran bahasa berbantuan seluler (MALL) telah berhasil meningkatkan keterampilan membaca siswa (M.Pd, 2021), terutama selama pandemi, dengan menyediakan proses pembelajaran yang dapat disesuaikan dan strategi metakognitif. Penelitian pada mahasiswa di Tiongkok menunjukkan bahwa aplikasi seluler yang dikombinasikan dengan kolaborasi daring dapat meningkatkan nilai tes dan tingkat kemahiran Bahasa (MUSLIM, 2020).

Tabel 2. Efektivitas Aplikasi Pembelajaran Seluler

No	Bidang atau Fokus	Nama-Nama Penulis	Insight atau Variabel Penelitian
1.	Efektivitas aplikasi pembelajaran seluler dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris	Maryati, 2021	Aplikasi pembelajaran seluler dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris
2.	Komunikasi efektif dengan orang tua untuk mencapai kompetensi dalam berbagai bidang, termasuk keterampilan bahasa	Maryati, 2021	Komunikasi efektif dengan orang tua penting untuk kompetensi dalam berbagai bidang, termasuk keterampilan bahasa
3.	Pentingnya metode pengajaran langsung dalam meningkatkan pembelajaran	Nurlaeliyah, 2020	Metode pengajaran langsung penting dalam meningkatkan pembelajaran
4.	Peran guru dalam mengelola dan merencanakan strategi pembelajaran yang efektif	Budi, 2022	Guru berperan dalam mengelola dan merencanakan strategi pembelajaran yang efektif
5.	Pentingnya komunikasi yang efektif dalam proses pembelajaran	Yanti, 2019	Komunikasi yang efektif adalah faktor kunci dalam keberhasilan aplikasi pembelajaran seluler
6.	Peningkatan hasil pembelajaran bahasa, seperti kemahiran bahasa, motivasi siswa, dan akurasi tata bahasa	Studi Kolektif	Aplikasi pembelajaran seluler meningkatkan hasil pembelajaran bahasa, seperti kemahiran bahasa, motivasi siswa, dan akurasi tata bahasa
7.	Pendekatan pembelajaran bahasa berbantuan seluler (MALL) dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa	M.Pd, 2021	Pendekatan MALL berhasil meningkatkan keterampilan membaca siswa, terutama selama pandemi
8.	Aplikasi seluler yang dikombinasikan dengan kolaborasi daring untuk meningkatkan nilai tes dan tingkat kemahiran Bahasa	MUSLIM, 2020	Aplikasi seluler yang dikombinasikan dengan kolaborasi daring meningkatkan nilai tes dan kemahiran bahasa

Berdasarkan studi-studi yang ada, aplikasi pembelajaran seluler menunjukkan potensi yang besar dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris. Aplikasi ini mampu menyediakan materi pembelajaran yang fleksibel dan interaktif, yang memotivasi siswa untuk belajar. Namun, efektivitasnya sangat tergantung pada bagaimana aplikasi tersebut digunakan dan diintegrasikan dalam proses pembelajaran. Selain itu, peran guru dan komunikasi yang efektif tetap menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran dengan aplikasi seluler. Kendala seperti akses terhadap teknologi dan kemampuan siswa dalam menggunakan aplikasi juga perlu diperhatikan.

2. Komponen Aplikasi yang Paling Berpengaruh

Komponen atau fitur yang paling berkontribusi pada peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris dalam aplikasi pembelajaran seluler meliputi aktivitas berbicara interaktif, komunikasi langsung dengan pengajar, dan penciptaan lingkungan belajar yang rileks dan memotivasi. Aktivitas berbicara interaktif, seperti simulasi percakapan dan latihan pengucapan, memungkinkan siswa untuk mempraktikkan kemampuan berbicara mereka dalam konteks yang realistis dan relevan (Rahayu, 2015). Komunikasi langsung dengan pengajar melalui fitur chat atau video call memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerima umpan balik yang konstruktif dan bimbingan yang personal. Selain itu, aplikasi yang berhasil menciptakan lingkungan belajar yang rileks dan memotivasi melalui penggunaan gamifikasi dan elemen permainan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mendorong mereka untuk berlatih berbicara lebih sering dan dengan lebih percaya diri. Studi yang dilakukan oleh (Mufliharsi & Candra, 2018), (Firmansyah & Alfian, 2022), dan (Palupi, 2022) menunjukkan bahwa integrasi fitur-fitur ini dalam aplikasi pembelajaran seluler secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa, menjadikan aplikasi ini sebagai alat yang efektif dalam pendidikan bahasa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mufliharsi & Candra, 2018), (Firmansyah & Alfian, 2022), dan (Palupi, 2022) menunjukkan bahwa fitur-fitur tertentu dalam aplikasi pembelajaran seluler berperan penting dalam peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris. Aktivitas berbicara interaktif, seperti simulasi percakapan dan latihan pengucapan, memungkinkan siswa untuk mempraktikkan kemampuan berbicara dalam konteks yang mendekati situasi nyata. Hal ini memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan bahasa mereka secara praktis (Musyafak & Subhi, 2023). Komunikasi langsung dengan pengajar, melalui fitur seperti chat atau video call, juga memungkinkan siswa untuk menerima umpan balik yang tepat waktu dan bimbingan yang lebih personal, yang penting untuk memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kemahiran berbicara.

Tabel 2. Komponen Aplikasi yang Paling Berpengaruh

NO	Bidang atau Fokus	Nama-Nama Penulis	Insight atau Variabel Penelitian
1.	Aktivitas berbicara interaktif dalam aplikasi pembelajaran seluler	Rahayu, 2015	Aktivitas berbicara interaktif memungkinkan siswa untuk mempraktikkan kemampuan berbicara dalam konteks yang realistis dan relevan
2.	Komunikasi langsung dengan pengajar melalui fitur chat atau video call	Mufliharsi & Candra, 2018; Firmansyah & Alfian, 2022; Palupi, 2022	Komunikasi langsung dengan pengajar memberikan umpan balik konstruktif dan bimbingan personal
3.	Penciptaan lingkungan belajar yang rileks dan memotivasi melalui gamifikasi	Mufliharsi & Candra, 2018; Firmansyah & Alfian, 2022; Palupi, 2022	Lingkungan belajar yang rileks dan memotivasi melalui gamifikasi meningkatkan keterlibatan dan kepercayaan diri siswa
4.	Pengaruh aktivitas berbicara interaktif terhadap keterampilan berbicara	Rahayu, 2015; Musyafak & Subhi, 2023	Aktivitas berbicara interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan secara praktis
5.	Pengaruh komunikasi langsung dengan pengajar	Mufliharsi & Candra, 2018; Firmansyah &	Komunikasi langsung dengan pengajar memungkinkan

NO	Bidang atau Fokus	Nama-Nama Penulis	Insight atau Variabel Penelitian
	terhadap keterampilan berbicara	Alfian, 2022; Palupi, 2022	umpan balik tepat waktu dan bimbingan personal yang penting untuk peningkatan keterampilan berbicara
6.	Pentingnya lingkungan belajar yang rileks dan memotivasi dalam pembelajaran bahasa	Mufliharsi & Candra, 2018; Firmansyah & Alfian, 2022; Palupi, 2022	Lingkungan belajar yang rileks dan memotivasi penting untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa

Studi-studi tersebut menyoroti pentingnya integrasi fitur interaktif dan personal dalam aplikasi pembelajaran seluler untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris. Aktivitas berbicara interaktif dan latihan pengucapan memberikan konteks yang realistis bagi siswa untuk berlatih, sementara komunikasi langsung dengan pengajar memberikan dukungan dan umpan balik yang dibutuhkan. Namun, efektivitas fitur-fitur ini juga bergantung pada desain aplikasi itu sendiri. Aplikasi yang menggunakan gamifikasi dan elemen permainan untuk menciptakan lingkungan belajar yang rileks dan memotivasi dapat lebih berhasil dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Penggunaan gamifikasi dapat mengubah proses belajar menjadi pengalaman yang lebih menyenangkan dan kompetitif, yang pada akhirnya meningkatkan frekuensi dan kualitas praktik berbicara siswa.

3. Motivasi dan Keterlibatan Siswa

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran seluler dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar bahasa Inggris. (Yulita & Saijao, 2022) menemukan bahwa aplikasi ini memiliki dampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa. Namun, faktor-faktor seperti kesiapan guru untuk membimbing siswa (Nasution, 2018), integrasi konten pembelajaran, dan penggunaan metode pengajaran kreatif (Abdila, 2021) dapat mempengaruhi efektivitas aplikasi ini. Aplikasi seperti Mobile Aided Language Learning Portal (MALLP), Duolingo, dan ClassPoint telah terbukti meningkatkan motivasi dengan menyediakan fitur menarik, antarmuka yang ramah pengguna, dan akses ke berbagai materi pembelajaran. Duolingo, misalnya, telah dikaitkan dengan transfer motivasi intrinsik dari kegiatan pembelajaran bahasa tertentu ke motivasi yang lebih umum untuk belajar bahasa kedua. Namun, penggunaan aplikasi ini harus seimbang untuk mencegah ketergantungan berlebihan yang dapat berdampak negatif pada kemampuan kognitif siswa.

Penelitian oleh (Yulita & Saijao, 2022) dan studi lainnya menunjukkan bahwa aplikasi pembelajaran seluler bisa menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar bahasa Inggris. Fitur-fitur menarik dan antarmuka yang ramah pengguna dari aplikasi seperti MALLP, Duolingo, dan ClassPoint memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memotivasi bagi siswa. Namun, efektivitas aplikasi ini tidak berdiri sendiri dan sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kesiapan guru, integrasi konten pembelajaran yang relevan, dan penerapan metode pengajaran kreatif (Zebua & Sibarani, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa teknologi saja tidak cukup; dukungan pedagogis dan integrasi konten yang baik sangat penting untuk memaksimalkan manfaat dari aplikasi pembelajaran seluler (Pendahuluan, 2023).

Tabel 3. Motivasi dan Keterlibatan Siswa

NO	Bidang atau Fokus	Nama-Nama Penulis	Insight atau Variabel Penelitian
1	Penggunaan aplikasi pembelajaran seluler dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa	Yulita & Saijao, 2022	Aplikasi pembelajaran seluler dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa
2	Dampak positif aplikasi pembelajaran seluler terhadap motivasi dan keterlibatan siswa	Yulita & Saijao, 2022	Aplikasi pembelajaran seluler memiliki dampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa
3	Faktor kesiapan guru dalam membimbing siswa	Nasution, 2018	Kesiapan guru untuk membimbing siswa dapat mempengaruhi efektivitas aplikasi
4	Integrasi konten pembelajaran dan penggunaan metode pengajaran kreatif	Abdila, 2021	Integrasi konten pembelajaran dan metode pengajaran kreatif mempengaruhi efektivitas aplikasi
5	Peningkatan motivasi melalui fitur menarik dan antarmuka ramah pengguna	Yulita & Saijao, 2022; Studi Kolektif	Aplikasi seperti MALLP, Duolingo, dan ClassPoint meningkatkan motivasi dengan fitur menarik dan antarmuka ramah pengguna
6	Transfer motivasi intrinsik dari kegiatan pembelajaran bahasa ke motivasi umum belajar bahasa kedua	Studi Kolektif	Duolingo dikaitkan dengan transfer motivasi intrinsik ke motivasi umum untuk belajar bahasa kedua
7	Keseimbangan penggunaan aplikasi untuk mencegah ketergantungan berlebihan	Studi Kolektif	Penggunaan aplikasi harus seimbang untuk mencegah ketergantungan berlebihan
8	Efektivitas aplikasi pembelajaran seluler dipengaruhi oleh faktor eksternal	Yulita & Saijao, 2022; Zebua & Sibarani, 2023	Efektivitas aplikasi dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kesiapan guru dan integrasi konten
9	Dukungan pedagogis dan integrasi konten dalam penggunaan aplikasi pembelajaran seluler	Pendahuluan, 2023	Dukungan pedagogis dan integrasi konten penting untuk memaksimalkan manfaat aplikasi pembelajaran seluler

Studi-studi ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana aplikasi pembelajaran seluler dapat digunakan secara efektif dalam konteks pendidikan bahasa Inggris. Temuan menunjukkan bahwa aplikasi ini mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, yang merupakan faktor penting dalam pembelajaran bahasa. Namun, ada beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Ketergantungan berlebihan pada teknologi dapat berdampak negatif pada kemampuan kognitif siswa, seperti yang terlihat pada penggunaan perangkat lunak koreksi ejaan otomatis. Selain itu, tanpa dukungan yang memadai dari guru dan integrasi konten pembelajaran yang baik, aplikasi ini mungkin tidak mencapai potensi penuhnya.

4. Kendala dan Tantangan dalam Penggunaan Aplikasi Seluler

Melati, dkk (2023) Penelitian menunjukkan bahwa siswa menghadapi berbagai tantangan saat menggunakan aplikasi pembelajaran seluler untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris mereka. Tantangan ini mencakup kesiapan dan kemampuan guru untuk membimbing dan mendukung siswa dalam penggunaan aplikasi tersebut (Nasution, 2018), peran

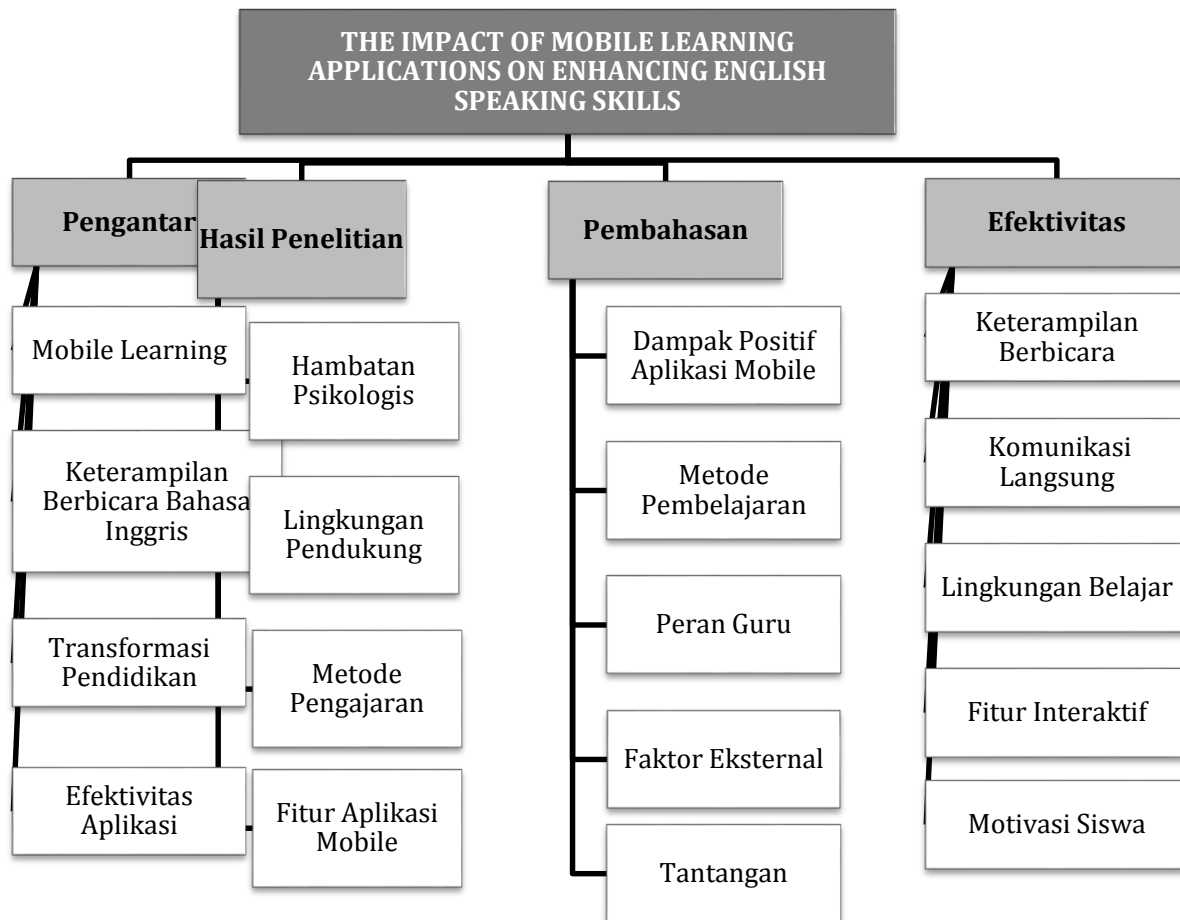
orang tua dalam mendukung pembelajaran anak-anak mereka, terutama selama pandemi COVID-19 (Suriani, 2022). Selain itu, penggunaan metode pembelajaran kreatif seperti iklan juga dapat berkontribusi pada peningkatan keterampilan berbicara siswa (Abdila, 2021).

Nasution (2018) menyoroti pentingnya kesiapan dan kemampuan guru dalam membimbing siswa menggunakan aplikasi pembelajaran seluler. Tanpa dukungan yang memadai dari guru, siswa mungkin merasa kesulitan dalam memaksimalkan potensi aplikasi tersebut. (Suriani, 2022) menambahkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam mendukung pembelajaran anak-anak mereka di rumah, terutama dalam situasi pandemi di mana pembelajaran online menjadi dominan. (Abdila, 2021) menunjukkan bahwa metode pembelajaran kreatif seperti penggunaan iklan dapat memotivasi siswa dan meningkatkan keterampilan berbicara mereka.

Tabel 4. Kendala dan Tantangan dalam Penggunaan Aplikasi Seluler

NO	Bidang atau Fokus	Nama-Nama Penulis	Insight atau Variabel Penelitian
1.	Tantangan dalam penggunaan aplikasi pembelajaran seluler	Melati, dkk, 2023	Siswa menghadapi berbagai tantangan dalam menggunakan aplikasi pembelajaran seluler
2.	Kesiapan dan kemampuan guru dalam membimbing siswa	Nasution, 2018	Kesiapan dan kemampuan guru penting untuk membimbing dan mendukung siswa
3.	Peran orang tua dalam mendukung pembelajaran selama pandemi COVID-19	Suriani, 2022	Peran orang tua sangat penting dalam mendukung pembelajaran anak-anak, terutama selama pandemi
4.	Penggunaan metode pembelajaran kreatif seperti iklan	Abdila, 2021	Metode pembelajaran kreatif seperti iklan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa
5.	Dukungan guru dalam penggunaan aplikasi pembelajaran seluler	Nasution, 2018	Tanpa dukungan yang memadai dari guru, siswa mungkin kesulitan memaksimalkan potensi aplikasi
6.	Dukungan orang tua dalam pembelajaran online selama pandemi	Suriani, 2022	Peran orang tua sangat penting dalam mendukung pembelajaran anak-anak di rumah selama pandemi
7.	Metode pembelajaran kreatif untuk meningkatkan keterampilan berbicara	Abdila, 2021	Metode kreatif seperti penggunaan iklan dapat memotivasi siswa dan meningkatkan keterampilan berbicara

Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa tantangan dalam penggunaan aplikasi pembelajaran seluler cukup kompleks dan membutuhkan pendekatan multifaset untuk mengatasinya. Kesiapan guru adalah faktor krusial yang dapat menentukan keberhasilan penggunaan aplikasi ini. Tanpa bimbingan yang memadai, siswa mungkin merasa kewalahan dan kurang termotivasi. Peran orang tua juga tidak kalah pentingnya, terutama dalam situasi di mana pembelajaran tatap muka terbatas. Metode pembelajaran kreatif dan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.



Gambar 1. The Impact of Mobile Learning Applications on Enhancing English Speaking Skills

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan evaluasi terhadap berbagai penelitian yang ada, dapat disimpulkan bahwa aplikasi pembelajaran seluler memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa. Integrasi fitur-fitur interaktif seperti aktivitas berbicara, komunikasi langsung dengan pengajar, dan gamifikasi dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan dukungan dari faktor-faktor eksternal seperti kesiapan dan kemampuan guru, serta peran aktif orang tua dalam mendukung pembelajaran anak. Selain itu, penting untuk mengatasi berbagai tantangan seperti ketergantungan berlebihan pada teknologi dan koneksi internet yang tidak memadai.

Meskipun demikian, terdapat kesenjangan dalam penelitian yang ada, khususnya dalam hal strategi yang paling efektif untuk mengintegrasikan aplikasi pembelajaran seluler dengan metode pembelajaran tradisional dan bagaimana mengukur dampak jangka panjang dari penggunaan aplikasi tersebut pada keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa. Oleh karena itu, topik riset yang urgent untuk diteliti di masa mendatang meliputi pengembangan model integrasi yang efektif antara aplikasi pembelajaran seluler dan metode pembelajaran tradisional, serta evaluasi dampak jangka panjang penggunaan aplikasi ini terhadap keterampilan bahasa Inggris siswa. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengidentifikasi cara terbaik dalam melibatkan dan mendukung guru serta orang tua dalam proses pembelajaran berbasis aplikasi seluler, guna memastikan bahwa teknologi ini digunakan secara optimal untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa secara holistik.

REFERENSI

- Abdila, M. H. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Iklan di Sekolah dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik*. 1–7.
- Alifia, M. (2021). Kepentingan Thailand Dalam Mengikuti Kerjasama Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) Pada Tahun 2017. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
- Amaliah, R., Sarah, P., & Mawardi, Z. (2020). *Pengembangan Mobile Learning Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMA*. 5(1), 71–77.
- Ananda, E. P. (2023). Daya Minat Dalam Penggunaan Bahasa Inggris Dan Pengaruhnya Terhadap Komunikasi Masyarakat Indonesia. *HYPOTHESIS: Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 1(02 Juni), 172–184.
- Ardiansyah, A. A., & Nana, N. (2020). Peran Mobile Learning sebagai Inovasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran di Sekolah. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v3i1.24245>
- Barokah, J. (2023). Tren dan Perkembangan dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(5), 203–213.
- Dimensi, J. (2022). *JDPP*. 10(2).
- Djonaidi, S., Wahyuni, N., & Nova, F. (2021). Pengaruh Penerapan Media Poster Digital dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi terhadap Kemampuan Berbicara Siswa di Politeknik Negeri Padang. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 8(1), 38–46. <https://doi.org/10.17977/um031v8i12021p038>
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Problematik Pengajaran Dan Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Di Smk Banjarmasin*. 1–19.
- Fan, X., Liu, K., Wang, X., & Yu, J. (2023). *Exploring Mobile Apps in English Learning*. 8, 2367–2374.
- Firmansyah, M. S., & Alfian, M. (2022). *Peningkatan Kemampuan Berpidato Berbahasa Inggris Siswa SMK Di Kabupaten Tegal*. 6(2), 275–284.
- Hakim, M. A. R. R. (2019). Strategi Pengajaran Speaking Bagi Para Pembelajar Bahasa Inggris Berkarakteristik Introvert. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.26740/jp.v4n1.p49-58>
- Hidayati, N. A., & Darmuki, A. (2021). Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 252–259. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.959>
- Informatika, M. T. (2023). *Fatih Humam Ramadhan 1 , Isma Elan Maulani 2 , Nabilaa Faizatuz Zuhriyah 3 , Nina Siti Marlina 4*. 3(2), 108–113.
- Kitchenham, B., Pretorius, R., Budgen, D., Brereton, O. P., Turner, M., Niazi, M., & Linkman, S. (2010). Systematic literature reviews in software engineering-A tertiary study. *Information and Software Technology*, 52(8), 792–805. <https://doi.org/10.1016/j.infsof.2010.03.006>
- Kristiawan, M. (2023). *Improving english students ' speaking skills through an action learning strategy*. 11(1), 143–152.
- Lan, B. T. (2023). *Tap Chí Khoa Học Đại Học Tân Trào Issn : 2354 - 1431 Some Techniques To Improve English Speaking Skills For Non-English Major Students At Tan Trao University Tap Chí Khoa Học Đại Học Tân Trào*. 9(1), 77–82. <https://doi.org/10.51453/2354-1431/2022/870>
- M.Pd, P. D. S. (2021). Menggunakan Quizizz untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 30(3), 499. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i3.1934>
- Maryati, D. S. (2021). *Implikasi Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Ketercapaian Kompetensi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sd Plus Ar-Rahmat Bandung*. 3(2), 123–130.
- Melati, E., Kurniawan, M., Marlina, M., Santosa, S., Zahra, R., & Purnama, Y. (2023). Pengaruh Metode Pengajaran Berbasis Teknologi Terhadap Kemampuan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Menengah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 14–20.
- Mufliharsi, R., & Candra, E. N. (2018). *Pembelajaran Berbicara Interaktif Bahasa Inggris di SMP Universitas Indraprasta PGRI Jakarta*. 2(2), 35–40.

- MUSLIM, S. P. B. (2020). Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Surakarta Tahun 2018. *Core.Ac.Uk*.
- Musyafak, M., & Subhi, M. R. (2023). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan di Era Revolusi Industri 5.0. *Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah*, 1(2), 373–398. <https://doi.org/10.58578/ajisd.v1i2.2109>
- Nasution, S. (2018). Penggunaan Bahasa Inggris Secara Maksimal untuk Menyongsong Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2025. *Jurnal Bisnis Net*, 1(1), 2021–3982.
- Nisa, B., Sari, S. W., Nabila, R., Apriyanti, W., Kusumawardhani, P., Berbicara, K., & Slang, B. (2023). *The Speaking Skill by Using Slang Words in a Movie through Mind- Mapping Strategy*. 15(1), 36–43.
- Of, I., Learning, D., & To, M. (2020). *Implementasi metode pengajaran langsung untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran*. 6(1), 182–192.
- Pariasih, E. (2023). Efektivitas Instagram Sebagai Media Sosialisasi Digital Kementerian Pertanian. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3(5), 2477–1783.
- Pendahuluan, I. (2023). *Embracing Mobile Learning In Education : Membuka Keuntungan , Menghadapi Tantangan , dan Menjelajahi*. 74–83.
- Phuc, T. H., Nghi, T. T., & Tin, T. (2023). *Examining the Impact of Mobile Apps on Language Teaching and Learning in a Public University: An Experimental Study*. 0299, 113–121. <https://doi.org/10.32996/ijllt>
- Rahayu, P. (2015). Role Play Strategy in Teaching Speaking. *Jurnal Ilmiah Edu Research*, 4(1), 61–70.
- Ricardo, W., & Col, N. (2023). *Motivation in the classroom to develop English Speaking skills Motivación en el aula para desarrollar habilidades de habla en inglés Resumen*. 4, 2155–2164.
- Romadlon, F. (2020). COVID-19 Dalam Ragam Tinjauan Perspektif. In *COVID-19 Dalam Ragam Tinjauan Perspektif*.
- Rusdin, R., & Purwati, D. (2023). *Speaking Up : A Comprehensive Investigation of EFL Secondary Students ' Speaking Skill Problems in Indonesia ' s Islamic School Context*. 5(2), 236–249.
- Serdang, D., Utara, S. U., & Manulang, E. B. (n.d.). *Pembudayaan bahasa inggris*.
- Setiawati MZ, A. F. R. (2019). Peranan Guru Dalam Penggunaan Multimedia Interaktif Di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2(1), 819–836.
- Siti, R., Sadiyyah, H., Gustiana, M., Punuluh, S. D., Sugiarni, R., & Suryakencana, U. (2019). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Berbasis Mobile Learning Untuk Mengoptimalkan Kemampuan*. VIII(1), 80–95.
- Strategi, M., & Pendidikan, P. (2022). *Sasana : Jurnal Pendidikan Agama Islam Manajemen Strategi Pembelajaran Pendidikan Islam di MA Sejahtera Pare Kediri Sasana : Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 1(1).
- Studi, P., Matematika, P., Ilmu, F., & Dan, T. (2023). *Meta-Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Digital Terhadap Hasil Belajar Disusun oleh : Nada Fatiyyah Azkia*.
- Suriani, I. (2022). *JURNAL CEMERLANG : Pengabdian pada Masyarakat Melalui Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak-Anak Pesisir Di Kelurahan Sowi Jurnal Cemerlang : Pengabdian pada Masyarakat*. 5(1), 48–55.
- Widiananda, S., Rabbani, Z. I., & Darmawangsa, D. (2023). *Mobile-Assisted Language Learning Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Asing : Sebuah Tinjauan Pustaka*. 9(1), 114–122. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4075>
- Yanti, S. (2019). *MATAPPA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Penerapan Komunikasi Efektif Dalam Proses Pembelajaran Dan Bimbingan Konseling Pada Siswa SMA*. 2, 47–52.
- Yulita, D., & Saijao, M. F. (2022). *Sosialisasi Pengenalan dan Penanganan Masalah Kecemasan Membaca Teks Bahasa Inggris Siswa-Siswa SMAN 1 Kefamenanu*. 1(2010), 10–17.
- Zebua, S., & Sibarani, M. (2023). Peningkatan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Kristen Melalui Pengembangan Materi Pembelajaran Digital. *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsafat*, 1(1), 104–105.